

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN
TERDAMPAK COVID-19 MELALUI PENGUATAN
UMKM DI KELURAHAN TANJUNG MULIA
KECAMATAN MEDAN DELI**

SKRIPSI

Oleh

**FAZARIANTI
1803090035**

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : FAZARIANTI
NPM : 1803090035
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022
Waktu : 08.30 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (.....)
PENGUJI II : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos (.....)
PENGUJI III : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

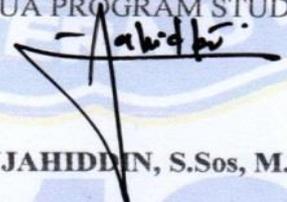
Nama : FAZARIANTI
NPM : 1803090035
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN TERDAMPAK COVID-19 MELALUI PENGUATAN UMKM DI KELURAHAN TANJUNG MULIA KECAMATAN MEDAN DELI

Medan, Mei 2022

PEMBIMBING


Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN



Dengan ini saya, FAZARIANTI, NPM. 1803090035, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2022
Yang Menyatakan



FAZARIANTI
NPM. 1803090035

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN
TERDAMPAK COVID-19 MELALUI PENGUATAN UMKM DI
KELURAHAN TANJUNG MULIA, KECAMATAN MEDAN DELI**

ABSTRAK

Kelurahan Tanjung Mulia merupakan sebuah Kecamatan Medan Deli, Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan. sebagai penunjang perekonomian masyarakat dengan mata pencarian penduduk adalah terdapat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atau Pedagang. Adanya pandemi virus corona (Covid-19) ini mengakibatkan banyaknya pedagang kaki lima mengalami penurunan ekonomi yang sangat turun. Sehingga hal ini berdampak bagi kehidupan keluarga, salah satunya yang paling berdampak adalah perempuan dimana para suami karyawan dirumahkan selama 10 hari bekerja dan 10 hari tidak bekerja, penjualan tidak mendapatkan hasil seperti normalnya. Kelompok perempuan di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli ini membutuhkan suport sistem dalam hal apapun untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sebagai perempuan yang berperan ganda seorang ibu rumah tangga maupun sebagai bekerja untuk mendapatkan tambahan penghasilan yang mencukupi perekonomian keluarganya. Hal ini dilakukan sebagaimana yang dilakukan semestinya sebagai orang tua yang menopang perekonomian keluarga untuk mencapai peningkatan kesejahteraan yang semestinya, maupun dimasa yang akan datang. Kelompok Perempuan ini berdiri sejak datangnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dengan cara sistem di pilih oleh sekelompok perempuan yang menjadi ketua adalah Ibu Wahyu Lismawati untuk membentuk sebuah kelompok dengan baik. Terbentuknya kelompok perempuan ini sudah dijalankan selama pandemi virus corona selama 2 tahun. Sebagai faktor pendukung mereka, ketua kelompok perempuan menyarankan untuk meminjam modal dari Mekaar atau KUR untuk kebutuhan sehari-hari atau mengembangkan usaha dan memulai usaha mereka. Perempuan tersebut terpaksa meminjam bantuan modal dari Mekaar atau KUR di karenakan tidak mendapatkan bantuan dari Pemerintah secara merata sehingga mengakibatkan perekonomian mereka semakin sulit di tambah lagi berkurangnya aktivitas di luar rumah.

Kata Kunci : Pemberdayaan Kelompok Perempuan, Dampak Covid-19, UMKM.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Zaman Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “**Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Terdampak Covid-19 Melalui Penguatan UMKM di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli**”. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang istimewa kedua orang tua penulis Armadi dan Sri Rahayu terimakasih Untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Teristimewa abang tersayang Muhammad Rahman, Ismail dan Muhammad

Wiwin serta kakak tersayang Desi Puwanti terimakasih untuk semua do'a dan dukungannya dan semua keluarga serta saudara yang selalu mendukung dan perhatian terhadap semua kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.Ikom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, dan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
5. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama berproses belajar.

7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kesejahteraan Sosial yang selalu memberikan masukan dan pemberlajaran kepada penulis.
8. Kepala Kepling, Ketua Kelompok Perempuan dan Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (HMJ IKS FISIP UMSU) yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses belajar dan menempah karakter dan jiwa penulis menjadi pribadi yang kuat.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, April 2022

FAZARIANTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Akademis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Pemberdayaan	8
2.1.1. Tujuan Pemberdayaan	9
2.1.2. Pemberdayaan Perempuan	11
2.2. Kesejahteraan	14
2.2.1. Kesejahteraan Ekonomi.....	15
2.2.2. Kesejahteraan Keluarga.....	17
2.3. Covid-19	19
2.3.1. Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19.....	21
2.4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	22
2.4.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
2.4.2 Peran UMKM Dalam Menggerakkan Ekonomi.....	25
1.4.2. Ciri-Ciri UMKM	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Kerangka Konsep.....	27
3.3. Definisi Konsep	28

3.3.1. Pemberdayaan Kelompok Perempuan	28
3.3.2. Dampak Covid-19	30
3.3.3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	31
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	31
3.5. Informan/Narasumber	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7. Teknik Analisis Data.....	33
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	34
3.9.1 Data Kependudukan	35
3.9.2 Agama	35
3.9.3 Deskripsi Pemberdayaan Kelompok Perempuan Lokasi Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Wawancara Hasil	40
4.2. Pembahasan.....	46
BAB V HASI; DAN PEMBAHASAN	49
5.1. Simpulan	49
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	28
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	32
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, sehingga pemberdayaan memiliki konsep yang menjelaskan berbagai upaya untuk memperkuat posisi seseorang dengan cara menumbuhkan kesadaran dan kemampuan seseorang dengan cara mengidentifikasi persoalan-persoalan yang dihadapi dan mencari solusi untuk memecahkan persoalan tersebut (Rangkuty, 2018:18).

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjukkan penguatan terhadap segala yang berada dalam ketidakberdayaan sehingga pemberdayaan yang diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengembangkan kemandirian secara berkelanjutan. Sedangkan pemberdayaan perempuan dalam lingkup mikro merupakan langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh nilai tambah yang berguna bagi diri sendiri (Kuncoro, 2016:46).

Corona virus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 SARS-CoV-2 salah satu jenis infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat, gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk kering, dan kesulitan bernafas, nyeri otot, nyeri kepala sampai yang berkomplikasi berat (Pneumonia atau sepsis).

Di Indonesia, Covid-19 terdeteksi pertama kali tanggal 2 Maret 2020 pada warga Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Setelah kasus pertama tersebut, hampir setiap hari ditemukan kasus baru penularan Covid-19. Kemudian, pada tanggal 31 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menandatangani peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 yang mengatur Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Peraturan tersebut memberikan peluang kepada pemerintah daerah atas izin dari kementerian terkait, yaitu kementerian kesehatan, untuk membatasi pergerakan orang dan barang masuk keluar daerah masing-masing.

Untuk menekan angka positif Covid-19, maka Pemerintah mengeluarkan dasar hukum untuk mempercepat penanganan virus corona. Salah satunya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB ini dapat menekan angka kerumunan masa yang dapat menjadi indikator penyebaran virus Covid-19. Penyebaran virus corona harus ditanggulangi secara cepat, karena diperkirakan 70% masyarakat Indonesia dapat tertular, dan 1,5 juta lebih penduduk Indonesia akan meninggal apabila tidak ada respon, serta penanganan dari pemerintah.

Kondisi pandemi Covid-19 ini bukan sekedar suatu ancaman bagi keselamatan yang ditimbulkan oleh epidemi yang menjadi pandemi, namun upaya pengamanan yang ditetapkan dalam kebijakan negara yang akhirnya mendorong seluruh sektor kehidupan dan perekonomian nyaris terhenti total. Bukan hanya instansi layanan publik saja yang terhenti, namun seluruh bidang usaha makro maupun mikro nyaris terhenti total. Kondisi ini sangat mengejutkan yang membuat para pelaku usaha, khususnya level UMKM akan mendapatkan satu kejutan yang tak terduga, kejutan yang mendorong para pelaku usaha harus

berpikir berkali-kali, menyusun rencana, mengamankan aset dan modal, dan melakukan upaya menyelamatkan bisnisnya, dan juga mencari cara agar bisnisnya tetap berjalan selama masa pandemi.

UMKM adalah berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian yang sangat berdampak serius akan adanya Covid-19 dengan jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya. Berdasarkan data dari kementerian koperasi bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku UMKM terdampak pandemi virus corona di Indonesia. Berdasarkan data koperasi provinsi Sumatera Utara bahwa total jumlah UMKM yang terdampak sebanyak 672.000 dari total 960.000 UMKM di Sumatera Utara dari 33 Kabupaten/Kota dan koperasi yang terdampak adalah sebanyak 7.700 dari 11.000 koperasi yang ada.

Selanjutnya data terakhir dinas koperasi dan UMKM Kota Medan menyebutkan jumlah pelaku UMKM sebanyak 1.603 unit diantaranya Usaha Mikro 1.480 unit dan Usaha Kecil 112 unit dan Usaha Menengah 11 unit. Berdasarkan data koperasi UMKM di Kecamatan Medan Deli sebanyak 77.287 yang terdiri dari 4.876 pedagang dan kuliner 23.275 berdasarkan data Kecamatan Medan Deli dari dinas koperasi dan usaha kecil, menengah diambil pada tahun 2015 dari data yang ada.

Kelurahan Tanjung Mulia merupakan sebuah Kecamatan Medan Deli, Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan. sebagai penunjang perekonomian masyarakat dengan mata pencarian penduduk adalah terdapat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atau Pedagang. Usaha mikro (UM) merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh penduduk berpenghasilan rendah sebagai sumber

penghidupan utama khususnya pedagang kaki lima. Adanya pandemi virus corona (Covid-19) ini mengakibatkan banyaknya pedagang kaki lima mengalami penurunan ekonomi yang sangat turun. Sehingga hal ini berdampak bagi kehidupan keluarga, salah satunya yang paling berdampak adalah perempuan dimana para suami karyawan dirumahkan selama 10 hari bekerja dan 10 hari tidak bekerja, penjualan tidak mendapatkan hasil seperti normalnya.

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kesehatan mental dan emosional perempuan. Hal ini disebabkan 57% perempuan mengalami peningkatan stress dan kecemasan akibat bertambahnya beban pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan, kehilangan pekerjaan dan pendapatan, serta mengalami kekerasan berbasis gender. Kelompok Perempuan ini berdiri sejak datangnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dengan cara sistem di pilih oleh sekelompok perempuan yang menjadi ketua adalah Ibu Wahyu Lismawati untuk membentuk sebuah kelompok dengan baik. Terbentuknya kelompok perempuan ini sudah dijalankan selama pandemi virus corona selama 2 tahun.

Ditengah kondisi pandemi yang luar biasa ini, perempuan kerap kali menanggung dampak ganda. Selain memiliki peran ganda dimana seorang perempuan harus berperan sebagai seorang ibu, di sisi lain perempuan juga harus bekerja untuk menambah penghasilan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, ditengah pandemi Covid-19 hal ini merupakan sebuah tantangan besar yang harus di hadapi (Saputra,dkk 2020:241).

Keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi kecenderungan perempuan untuk berpartisipasi di pasar, agar dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga (Tanjung, 2020:59). Sehingga, hal ini mengakibatkan perempuan mau tak mau harus bergerak membantu para suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga salah satunya adalah dengan cara UMKM. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana **Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Terdampak Covid-19 Melalui Penguatan UMKM Di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Terdampak Covid-19 Melalui Penguatan UMKM Di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Terdampak Covid-19 Melalui Penguatan Umkm Di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik dari sisi akademis maupun praktis.

1.4.1. Manfaat Akademis

Adapun manfaat akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk :

- a) Mengetahui bagaimana kondisi perekonomian Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli selama masa pandemi Covid-19.
- b) Mengetahui kondisi UMKM dimasa pandemi Covid-19
- c) Mengetahui bagaimana pemberdayaan kelompok perempuan dalam mendukung mempertahankan UMKM dan Mengembangkan usaha selama pandemi Covid-19 ini.
- d) Sebagai tambahan pemikiran dan literatur bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu hasil karya ilmiah ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran serta menambah literatur pada perpustakaan mengenai pemberdayaan ekonomi kelompok perempuan terdampak Covid-19 melalui penguatan UMKM kepada pembaca.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Pada bab ini menjelaskan tentang pemberdayaan, pemberdayaan perempuan, kesejahteraan, kesejahteraan ekonomi, Covid-19, UMKM.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi informasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan hasil dari Penelitian Dan Pembahasan

BAB V : Penutupan

Pada bab ini berisi tentang Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pemberdayaan

Menurut (Yunus, 2017:1) Pemberdayaan berasal dari kata “daya”, yang berarti kekuatan atau “kemampuan”, yang dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan “*power*”. Selanjutnya dikatakan pemberdayaan atau *empowerment*, karena memiliki makna perencanaan, proses dan upaya penguatan atau memampukan yang lemah. Pemberdayaan sebagai suatu proses yang bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumberdaya setempat sebaik mungkin.

Pemberdayaan merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, sehingga pemberdayaan memiliki konsep yang menjelaskan berbagai upaya untuk memperkuat posisi seseorang dengan cara menumbuhkan kesadaran dan kemampuan seseorang dengan cara mengidentifikasi persoalan-persoalan yang dihadapi dan mencari solusi untuk memecahkan persoalan tersebut (Rangkuty, 2018:18). Jenis-jenis pemberdayaan terdapat berbagai macam diantaranya sebagai berikut:

1. Sikap Radikal adalah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan agar upaya untuk membentuk segala pembangunan dalam masyarakat melalui sistem kekuatan dapat dipaksakan sebagai sistem yang bersifat mengikat kepada seluruh masyarakat.

2. Sikap Kebersamaan adalah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan mengutamakan kebersamaan dalam masyarakat dengan langkah akomodasi dari setiap kepentingan serta golongan dalam masyarakat.
3. Pendekatan Dengan sistem Gagasan adalah sistem pemberdayaan yang mengutamakan pada gagasan dilakukan secara tidak langsung dengan memberikan stimulasi dari pada memberikan power kepada powerless. Agar keadaan tersebut dapat diakomodir masyarakat melalui interaksi sosial dalam masyarakat yang baik dan akhirnya menimbulkan integrasi kepentingan bersama.

Pemberdayaan bermakna proses sebagai akibat dari mana individu memiliki otonomi, motivasi dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan mereka dalam satu cara yang memberikan mereka rasa kepemilikan dan pemenuhan bilamana tujuan-tujuan bersama organisasi.

2.1.1. Tujuan Pemberdayaan

(Hendrawati, 2018:12) mengemukakan bahwa tujuan pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri), hal ini dikarenakan kondisi eksternal ditindah oleh struktur sosial yang tidak berlaku adil. Tujuan pemberdayaan perempuan yaitu meningkatkan pemberdayaan kaum perempuan untuk mengembangkan bakat dan potensinya, sehingga pembangunan yang adil dan berkelanjutan sehingga harus menjamin akses perempuan ke sumber daya produktif dan hak partisipasi yang setara dengan laki-laki dalam kehidupan politik, ekonomi, bermasyarakat, serta memiliki hak

membuat keputusan dalam bidang publik dan swasta (Utomo, 2019:17). Tujuan pemberdayaan terdapat berbagai jenis diantaranya sebagai berikut:

1. Perbaikan Usaha (*Better Business*) pendidikan tinggi untuk belajar akses yang lebih baik ke perusahaan, kegiatan kelembagaan dan peningkatan harus meningkatkan bisnis dari lembaga tersebut. Memperbaiki bisnis yang dilakukan yang mampu memberikan kepuasan untuk seluruh anggota lembaga tersebut dan juga memberikan manfaat yang luas kepada seluruh masyarakat.
2. Perbaikan Kelembagaan (*Better Institution*) dengan meningkatkan kegiatan atau sebuah perilaku, meningkatkan institusi dan membangun jejaringan kemitraan usaha. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelembagaan yang ada.
3. Perbaikan Pendapatan (*Better Living*) tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indicator atau berbagai factor dari tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang membaik. Sehingga diharapkan adanya korelasi dengan lingkungan yang baik pula.
4. Perbaikan Masyarakat (*Better Community*) bila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, maka akan menghasilkan kehidupan kelompok masyarakat yang memiliki kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang didukung oleh lingkungan fisik dan sosial yang lebih baik, sehingga diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

2.1.2. Pemberdayaan Perempuan

Perempuan merupakan makhluk lemah lembut dan penuh kasih sayang karena perasaannya yang halus. Secara umum sifat perempuan adalah keindahan, kelembutan serta rendah hati dan memelihara (Tanjung, 2020:59). Setiap ibu rumah tangga mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih sebagai ibu dari anak-anak dirumahnya, ibu rumah tangga juga mempunyai aktivitas untuk menjalankan fungsinya demi kehidupan keluarga yang mapan dan bangkit dari kemiskinan.

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjukkan penguatan terhadap segala yang berada dalam ketidakberdayaan sehingga pemberdayaan yang diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengembangkan kemandirian secara berkelanjutan. Sehingga lebih memberikan penekanan bahwa seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Utomo, 2019:17).

Pemberdayaan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan untuk meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Pemberdayaan perempuan menumbuhkan kesadaran akan potensi yang dimiliki, sehingga dapat dikembangkan dengan sumber-sumber. Sehingga hal ini didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan dan pembangunan pemberdayaan perempuan dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena mengembangkan bakat dan potensinya sehingga mereka

memiliki kesempatan dan sebenarnya perempuan merupakan sumberdaya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya di ikut sertakan dalam pembangunan. Adapun prinsip-prinsip pemberdayaan perempuan antara lain sebagai berikut:

1. Membentuk kepemimpinan dalam tingkatan atas kesetaraan gender pada perusahaan.
2. Memperlakukan seluruh perempuan dan laki-laki secara adil di tempat kerja dalam menghormati dan mendukung hak asasi manusia dan non-diskriminasi.
3. Menjamin kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan seluruh pekerja perempuan dan laki-laki.
4. Mendorong pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesi bagi perempuan.
5. Mengukur dan melaporkan kemajuan yang diperoleh dalam mencapai kesetaraan gender.

Adapun Undang-undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2015 tentang rencana strategis kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tahun 2015-2019, antara lain sebagai berikut :

1. Keadilan Gender adalah suatu keadaan atau perlakuan yang menggambarkan adanya persamaan dan kewajiban laki-laki dan perempuan sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat dan warga negara.

2. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami dan istri atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.
3. Kesenjangan gender adalah adanya perbedaan akses pada atau peluang untuk memperoleh sumber daya pembangunan antara laki-laki dan perempuan di berbagai bidang pembangunan sehingga berdampak pada adanya perbedaan partisipasi dan kontrol masing-masing pihak yang mengakibatkan perbedaan antara keduanya dalam memperoleh manfaat hasil pembangunan.
4. Kesetaraan gender adalah kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan dan haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan serta keamanan dalam menikmati hasil pembangunan.
5. Pengarusutamaan gender (PUG) adalah strategi yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk mencapai keadilan dan kesetaraan gender dalam aspek kehidupan manusia melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki serta orang-orang yang tidak mampu secara ekonomi untuk memberdayakan perempuan dan laki-laki mulai dari tahap perencanaan, penysuunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dari seluruh kebijakan, program, kegiatan di berbagai bidang kehidupan pembangunan nasional dan daerah.

2.2. Kesejahteraan

Menurut Kuswardinah (2019 : 2) kesejahteraan, berasal dari kata sejahtera yang mengacu pada KBBI Dep Dik Nas, Sejahtera merupakan suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tenteram lahir dan batin. Keadaan sejahtera relative, berbeda pada setiap individu maupun keluarga, dan ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing. Kondisi sejahtera bersifat tidak tetap, dapat berubah setiap saat baik dalam waktu cepat atau lambat. Untuk mencapai dan mempertahankan kesejahteraan, manusia harus berusaha secara terus-menerus dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan, sesuai dengan tuntutan hidup yang selalu berkembang tanpa ada batasan waktunya.

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi dan setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu dari segi kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dan mereka juga akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka juga akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadapinya (Sodiq, 2015:381).

Mulyadi (2018:1) mengemukakan Kesejahteraan *well being* merupakan suatu konsep yang sulit untuk dipersepsikan secara sama antara berbagai individu hal ini dalam upaya konsep menjadi penggabungan antar faktor objektifitas dan subjektifitas. Sehingga sejahtera antara satu individu dengan individu yang lain sangat berbeda dan bahkan bisa sangat jauh sekali. Namun demikian, bukan berarti

kesejahteraan tidak hadir di dalam setiap kegiatan manusia di dalam lingkungan hidupnya sehingga menuju sesuatu. Adapun macam-macam pandangan kesejahteraan dibagi menjadi 2 (dua) dalam *well-being* (kesejahteraan hidup) adalah sebagai berikut :

1. Pandangan Hedonic adalah pandangan yang mendapatkan kenikmatan secara optimal dalam mencapai kebahagiaan dengan menghindari rasa sakit yang menimbulkan *well being* yang bersifat sementara dan berkembang sehingga lama-kelamaan menjadi sebuah kebiasaan kehilangan esensi sebagai suatu hal yang bermakna dalam hidup.
2. Pandangan Eudaimonic adalah aktifitas *eudaimonic* dapat mempertahankan kondisi *well being* dalam waktu yang relatif lama dan konsisten sehingga dapat menyesuaikan penerimaan diri dalam segi menghargai dan menerima aspek yang ada pada dirinya dalam sikap yang sangat positif terhadap dirinya sendiri sebagai nilai penerimaan diri yang tinggi dapat merasakan hal yang positif dari kehidupannya masa lalu.

2.2.1. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan (Purbaya, 2016:76). Kegiatan ekonomi yang menjadi kegiatan yang tidak terlepas dari dagangan, pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mementingkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari dagangan tersebut. Sehingga sangat sulit dalam menemukan ekobomi yang dapat menyejahterakan, apabila dilihat dari

mekanisme dagangan yang ada. Sehingga dagangan yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan salah satu hal yang menjadi hambatan untuk kesejahteraan. Maka dari itu, perlu adanya kajian kesejahteraan ekonomi yang dapat memberikan atau menciptakan suatu kondisi yang sejahtera dalam skala bermasyarakat ataupun lingkungan keluarga.

1) Tujuan Kesejahteraan Ekonomi

Adapun tujuan ekonomi dalam islam menurut (Purbaya, 2016:77) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting, dalam mencakup kesejahteraan individu maupun kesejahteraan masyarakat dan Negara.
- b) Tercukupinya kebutuhan dasar manusia seperti makan, minum, pakaian tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sytem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan pokok dasar secara adil dibidang ekonomi.
- c) Distribusi harta, kekayaan serta pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan tidak dibeda-bedakan.
- d) Menjamin kebebasan individu
- e) Kesamaan hak dan peluang.
- f) Kerjasama dan keadilan.

2) Tahapan Meningkatkan Kesejahteraan

Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan diantaranya :

- a) Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan.
- b) Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna.
- c) Pelaksanaan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus bersifar demokratis.
- d) Menghindarkan atau mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut.
(Marzuki, 2016:181).

2.2.2. Kesejahteraan Keluarga

Secara umum keluarga dapat diartikan sebagai sekelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari seorang pria (suami), wanita (istri), dan anak yang di dahului dari ikatan perkawinan yang sah (Kuswardinah, 2019:13). Keluarga adalah salah satu mata rantai kehidupan yang esensial dalam sejarah kehidupan manusia, dan keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak (Nazarudin 2019:1).

Secara struktural, keluarga merujuk pada kehadiran siapa saja yang jadi anggota, sehingga bila dikategori ada keluarga asal, keluarga penghasil keturunan, dan keluarga besar. Secara fungsional, keluarga berkaitan dengan pemenuhan atas tugas dan fungsi psikososial seperti perawatan, sosialisasi, peran sosial, serta dukungan emosi dan ekonomi (Indrawati, 2018:4).

Salah satu upaya menciptakan sebuah ikatan perkawinan menjadi kuat dan bertahan selama hidup adalah dengan cara saling percaya dan saling menyesuaikan diri diantaranya keduanya. Saling percaya merupakan sebuah pemikiran dan tindakan positif yang dilakukan secara terus menerus kepada pasangannya, sedangkan penyesuaian diri adalah suatu tindakan memberi pengertian dan menerima keadaan pasangannya, dengan demikian masing-masing menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing dan dengan ikhlas menerima segala kekurangan dan kelebihan dengan hal itu keduanya akan saling menyesuaikan diri (Kuswardinah, 2019:14).

Keluarga yang sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhannya dan disebut sebagai keluarga berkualitas, dengan terpenuhinya kebutuhan dalam aspek pendidikan, aspek kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga dan mental spritual serta nilai-nilai agama (Hanum, 2018:42). Dalam sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan erat dengan besaran pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan dan dikeluarkan sebagai bentuk konsumsi untuk mencapai kesejahteraan.

Adapun Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 menyatakan bahwa ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup.

Kondisi sosial ekonomi yang dilihat dari pendapatan memberikan dampak terhadap kesejahteraan, pendapatan yang diterima setiap individu ataupun keluarga secara umum bersumber dari hasil pekerjaan yang dilakukannya artinya pendapatan yang besar dari tingkat konsumsi memberikan arti bahwa keluarga itu memiliki tingkat kesejahteraan, sedangkan bagi yang memiliki pendapatan kecil akan memberikan dampak terhadap kurang sejahteranya keluarga. Menurut Yulhendri (2017:198) kesejahteraan keluarga, dalam bentuk kondisi fisik adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan faktor produksi
2. Tingkat pendapatan ekonomi
3. Kondisi saran tempat tinggal
4. Kondisi kesahatan
5. Makanan dan gizi
6. Sarana transportasi
7. Tabungan dan investasi.

2.3. Covid-19

Layanan pengaduan dan penanganan Covid-19 mengemukakan Corona virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat dengan (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 SARS-CoV-2 salah satu jenis infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat, gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk kering, dan kesulitan bernafas, nyeri otot, nyeri kepala sampai yang berkomplikasi berat (Pneumonia atau sepsis).

Corona virus disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk manusia. Virus Covid-19 berasal dari Kota Wuhan di China dan muncul pada bulan 31 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai Pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 13 Maret 2020 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMD/PHEC).

Penularan terdapat dari seseorang terinfeksi dari penderita Covid-19 yang menyebar melalui tetesan kecil (Droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin kemudian jatuh pada suatu benda di sekitarnya dan kemudian orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang tersebut menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang tersebut dapat terinfeksi Covid-19 (Covid-19 Sumatera Utara).

Wabah ini telah menjadi pusat perhatian seluruh dunia dan telah ditetapkan sebagai darurat global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat, Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemic ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh Pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat. Langkah awal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi Covid-19 hal ini mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal.

Krisis kesehatan Covid-19 ini mempengaruhi segala aspek kehidupan struktur masyarakat diantaranya ekonomi, sosial budaya, politik serta aspek kehidupan lainnya. Masalah sosial ekonomi yang paling terlihat signifikan, dimana hal tersebut telah memperburuk ketidaksetaraan yang dialami perempuan, terutama terhadap perempuan yang paling terpinggirkan dan berada dalam kemiskinan.

2.3.1. Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19

Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari munculnya penyakit corona ini. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan di seluruh dunia merasakan dampaknya. Pandemi virus corona yang menyebabkan Covid-19 semakin memberi pukulan keras terhadap ekonomi global. Banyak sekali sektor yang mengalami kesulitan karena wabah ini. Dampak yang ditimbulkan dan untuk mencegah penyebaran virus ini, pemerintah menutup semua aktivitas di luar ruangan. Selain itu bagi yang ingin berpergian harus menggunakan alat perlindungan diri seperti masker.

Pemerintah juga memberlakukan langkah pembatasan sosial atau *social distancing* dalam merendam dampak, dari kebijakan yang telah diberlakukan pemerintah juga telah menyiapkan intensif demi menjaga daya beli masyarakat. Dan ini langkah yang baik dan lebih baik pemerintah fokus serta konsentrasi untuk menghentikan penyebaran virus corona.

Untuk usaha kuliner seperti kedai, rumah makan, restoran, café dan sebagainya, diwajibkan menerapkan protokol new normal. Standar baru pelayanan kuliner itu tidak saja ditujukan untuk konsumen, tetapi juga dilakukan oleh

internal pelayanan dan berlaku sejak kedatangan konsumen, proses penyajian hidangan sampai meninggalkan lokasi kuliner. Mengecek suhu tubuh pengunjung sebelum masuk, menggunakan masker, face shield dan sarung tangan latex, memasang sekat kaca di setiap meja, meningkatkan sistem kebersihan restoran, hingga menerapkan konsep *social distancing* dengan membatasi jumlah tamu.

2.4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.4.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Yang dimaksud dengan UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara usaha mikro (UMI), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM), dan usaha besar (UB) pada umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Noorman, 2020:5). Selain itu, peran pelaku UMKM adalah salah satu pilar utama dalam ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara (Noorman, 2020:5).

Dalam perspektif usaha, Menurut Halim (Noorman:29) UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu :

- a) UMKM sektor informal, seperti pedagang kaki lima.
- b) UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- c) Usaha Kecil dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama dan ekspor.
- d) *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPB NO. XVI/MPR-RI 1998 tentang politik ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi startegis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah undang-undang No.20 pasal 1 Tahun 2008 tentang UMKM. Pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.
Contoh : Usaha Mikro yaitu warung nasi, tukang cukur, tambal ban, peternak lele, warung kelontong, peternak ayam, dan lain-lain.
2. Usaha Kecil menurut UU No. 9 Tahun 1997 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang sebagai berikut :
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak aset Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan dari Rp. 300.000.000 hingga maksimum Rp. 2.500.000.000.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau

hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang-undang sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai paling banyak Rp. 10.000.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 Milyar – Rp. 50.000.000.000.

2.4.2 Peran UMKM Dalam Menggerakkan Ekonomi

Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan mendatang. Hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat (Kadeni, 2020:197). UMKM mempunyai peran penting bagi perekonomian masyarakat salah satunya saat pada masa pandemi seperti ini, sebagai upaya untuk berkelanjutan kehidupan di masa yang akan datang. UMKM sebagai peran penting salah satunya adalah kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, penyedia lapangan pekerjaan, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat serta sumber inovasi (Kadeni, 2020:198).

1.4.2. Ciri-Ciri UMKM

Terdapat beberapa ciri-ciri usaha mikro, kecil, dan menengah menurut Kadani (2020:195) adalah sebagai berikut :

1. Jenis barang pada usaha tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu.
2. Tempat usaha yang bisa berpindah-pindah sewaktu-waktu.
3. Usaha yang belum menerapkan administrasi, sehingga keuangan pribadi masih dijadikan satu.
4. Pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan tetapi sebagian memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
5. Belum mempunyai surat ijin usaha atau legelitas, termasuk NPWP.

BAB III

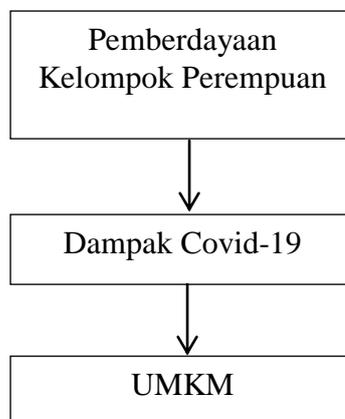
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana setiap yang dikumpulkan berupa kata-kata serta dokumentasi berupa gambar dan observasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk membuat pencadnaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Terdampak Covid-19 Melalui Penguatan UMKM di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menurut (Sugiyono,2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu: antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konsep dalam penelitian ini pemberdayaan ekonomi kelompok perempuan terdampak covid-19 melalui penguatan UMKM di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli. Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti gambar berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.3. Definisi Konsep

Konsep istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, yang menunjukkan pada kategori atau kelas suatu entitas, kejadian atau hubungan. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan dengan yang lainnya. Maka akan ditentukan beberapa definisi konsep yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

3.3.1. Pemberdayaan Kelompok Perempuan

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dengan kata lain manusia membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Oleh karena itu, manusia membentuk kelompok yang terbentuk dari individu-individu yang saling mengenal atau sama lain menjadi satu kesatuan kelompok dengan tujuan yang sama, norma yang disepakati bersama dan pencapaian yang disepakati bersama.

Tujuan kelompok (Group Goal) merupakan gambaran tentang sesuatu hal yang diharapkan dapat dicapai oleh kelompok. Untuk mencapainya diperlukan berbagai usaha dari anggota kelompok melalui berbagai aktifitasnya. Tujuan

kelompok yang jelas sangat diperlukan agar anggota dapat berbuat sesuatu sesuai dengan kebutuhan kelompok. Tujuan kelompok ini akan menjadi suatu motivasi bagi anggota untuk melakukan kegiatan kelompok sehingga pencapaian tujuan tersebut akan lebih efektif.

Pemberdayaan Kelompok Perempuan ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada perempuan yang merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama adanya pandemi virus corona. Pemberdayaan ini dilakukan secara berdiskusi dan memberikan solusi maupun saran yang bermanfaat, memberdayakan dengan cara membuka pola pikiran para perempuan yang merasa terpuruk untuk semangat dalam mengembangkan usaha maupun yang baru mulai. Kelompok perempuan ini dibentuk untuk mengembangkan para usaha kelompok perempuan atau agar tidak berfokus kepada satu tujuan saja.

Sehingga dalam partisipasi ekonomi perempuan dalam mengupayakan hal yang tidak penting hanya mengurangi level kemiskinan pada perempuan, selain itu sebagai hal penting untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Kelompok perempuan di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli ini membutuhkan suport sistem dalam hal apapun untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sebagai perempuan yang berperan ganda seorang ibu rumah tangga maupun sebagai bekerja untuk mendapatkan tambahan penghasilan yang mencukupi perekonomian keluarganya. Hal ini dilakukan sebagaimana yang dilakukan semestinya sebagai orang tua yang menopang perekonomian keluarga untuk

mencapai peningkatan kesejahteraan yang semestinya, maupun dimasa yang akan datang.

3.3.2. Dampak Covid-19

Dampak Covid-19 sangat merugikan banyak sektor terutama pada pendidikan dan perusahaan banyak karyawan yang di PHK, dan penutupan perusahaan mengakibatkan pegawai dan karyawan yang dirumahkan. Hal ini, menjadi salah satu penyebab kemiskinan menurun dalam waktu yang sangat cepat, sehingga untuk berkelanjutan kehidupan di masa yang akan datang ada yang bertahan dengan melalui penguatan UMKM dan ada yang sudah berdagang 2 tahun lebih.

Covid-19 ternyata berdampak pada berkurangnya pemasukan usaha mikro karena penurunan transaksi dan kesulitan mendapat bahan baku akibat kebijakan pembatasan sosial, dan kurangnya aktivitas di luar ruangan. Dampak ini terjadi di seluruh dunia salah satunya pada wilayah Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli. Pandemi memberikan dampak lebih besar kepada perempuan dari pada laki-laki. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya waktu yang dihabiskan di rumah sehingga dalam mengupayakan perekonomian yang berkelanjutan kelompok perempuan memilih untuk meneruskan usaha yang mereka miliki walaupun pendapatan tidak seperti normalnya. Dampak Covid-19 ini sangat berpengaruh kepada perempuan sebagai peran ganda menjadi seorang ibu rumah tangga dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, salah satunya berdampak kepada UMKM.

3.3.3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha di Kelurahan Tanjung Mulia saat ini menurun tidak seperti normalnya, sehingga para usaha kesulitan untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan membentuk kesejahteraan keluarga yang sejahtera. Usaha bagi kelompok perempuan adalah sangat penting di masa pandemi ini untuk menopang perekonomian keluarga.

Pandemi ini mengakibatkan para UMKM tidak mendapatkan penghasilan yang di atas rata-rata normalnya, ditambah lagi masyarakat di Kelurahan Tanjung Mulia rata-rata tidak mendapatkan bantuan dari Pemerintah sehingga untuk mendorong perekonomian agar tetap bertahan dalam mengembangkan usaha mereka ada yang meminjam modal atau untuk memulai usaha dengan cara meminjam dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Mekaar (Membina Ekonomi Kesejahteraan Keluarga). UMKM di masa pandemi Covid-19 saat ini adalah sangat penting sebagai salah satu penguatan bagi Kelompok Perempuan di Kelurahan Tanjung Mulia untuk memenuhi perekonomian selanjutnya. Walaupun hasil pendapatan dari usaha adalah pas-pasan untuk kebutuhan rumah tangga.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep, agar teori yang dijelaskan diatas jelas penggunaannya, maka teori-teori tersebut diterjemahkan kedalam kategorisasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1Kategorisasi Penelitian

Konsep	Indikator
Pemberdayaan Perempuan Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Perekonomian Kesejahteraan Keluarga Terdampak Covid-19. • Mengembangkan dan Meningkatkan Usaha Mikro untuk berkelanjutan hidup.
Dampak Covid-19 Terhadap UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi UMKM di tengah pandemi terus mengalami penurunan kapasitas, mulai dari kapasitas produksi hingga penurunan penghasilan. • Berkurangnya aktivitas masyarakat diluar rumah mengakibatkan daya pembeli berkurang.

3.5. Informan/Narasumber

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Adapun narasumber yang akan diwawancarai yaitu

masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli sebanyak 5 orang ibu pelaku UMKM yang telah memiliki usaha lebih dari 2 tahun.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menerapkan teknik wawancara. Wawancara sendiri merupakan suatu proses percakapan dengan tujuan untuk menggali informasi dari narasumber. Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian, dimana petugas pelaksanaanya tidak harus seorang peneliti itu sendiri, melainkan dapat melibatkan teman atau orang lain sebagai petugas pengumpulan data (Kusumastuti,dkk: 2019:98). Selain itu penulis juga melakukan dokumentasi saat wawancara kepada narasumber.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Kusumastuti, dkk (2019:127) analisis data kualitatif adalah kumpulan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan observasi, pengumpulan data yang sifatnya terbuka, didasari oleh pertanyaan-pertanyaan umum dan analisis informasi dari para responden. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu:

- a. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berorientasi kualitatif berlangsung.

- b. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terusan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pertanyaan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2022 hingga Maret 2022.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli adalah salah satu dari 21 Kecamatan yang berada di bagian Utara Wilayah Kota Medan yang memiliki luas \pm 2.300 Ha. Kecamatan Medan deli merupakan pecahan dari Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang berdasarkan peraturan No. 22 Tahun 1973 tanggal 20 Mei 1973 yang awalnya terdiri dari 5 (lima) Kelurahan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara tanggal 19 Oktober 1987 tentang pemekaran Kelurahan di wilayah Kota Medan, yang salah satu diantaranya terdapat Kecamatan Medan Deli yaitu Kelurahan Tanjung Mulia dan Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, sehingga Kecamatan Medan Deli 6 (enam) Kelurahan. Secara keseluruhan luas Kecamatan Medan Deli adalah \pm 2.300 Ha. Kelurahan terluas adalah Kelurahan Tanjung Mulia dengan luas 541 Ha.

Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara Kecamatan Medan Labuhan.
- b. Sebelah Selatan Kecamatan Medan Barat dan Kecamatan Medan Timur.
- c. Sebelah Timur Kecamatan Sei Percut Tuan Kabupaten Deli Serdan.
- d. Sebelah Barat Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

3.9.1 Data Kependudukan

Jumlah dan kepadatan penduduk sesuai dengan laporan kependudukan Kecamatan Medan Deli dimulai dari Januari 2019 adalah 192.429 jiwa yang terdiri dari 95.926 jiwa penduduk laki-laki dan 96.503 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan jumlah penduduk di Kelurahan Tanjung Mulia dimulai dari Januari 2019 adalah 36.661 jiwa yang terdiri dari 18.471 penduduk laki-laki dan 18.190 penduduk perempuan.

3.9.2 Agama

Agama mayoritas penduduk di Kecamatan Medan Deli beragama Islam berjumlah 151.664 jiwa atau sekitar 81.90%, disusul dengan agama Kristen 11,61% Budha 0,92%, Katolik 0,12%, Hindu 5,46%, Konghuchu 0,004% dan aliran kepercayaan 0,001%. Untuk mayoritas agama di Kelurahan Tanjung Mulia berjumlah 36.661 dengan mayoritas agama Islam 30.306, Kristen 1.993, Katolik 211, Hindu 85, Budha 4.066, Konghuchu 0, lainnya 0.

3.9.3 Deskripsi Pemberdayaan Kelompok Perempuan Lokasi Penelitian

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan tapi juga sosial ekonomi, terutama bagi perempuan sebagai kelompok rentan. Sejak awal pandemi, perempuan rentan mengalami berbagai

permasalahan, seperti beban ganda, kehilangan mata pencaharian, terpaksa menjadi tulang punggung keluarga, hingga mengalami kekerasan berbasis gender. Sejak pandemi, sebanyak 36% perempuan pekerja informal harus mengurangi waktu kerja berbayar mereka dibandingkan laki-laki yang hanya 30% mengalaminya.

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kesehatan mental dan emosional perempuan. Hal ini disebabkan 57% perempuan mengalami peningkatan stress dan kecemasan akibat bertambahnya beban pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan, kehilangan pekerjaan dan pendapatan, serta mengalami kekerasan berbasis gender.

Kelompok perempuan ini menjadi tulang punggung ekonomi keluarga, bahkan kepala keluarga. Perempuan pekerja juga dibebani di rumah dengan adanya sistem belajar di rumah untuk anaknya. Dampaknya wabah corona memberi beban ganda bagi perempuan. Tingkat stress yang tinggi berpotensi menimbulkan kekerasan gender sehingga hal ini perempuan untuk membentuk sebuah Kelompok Perempuan. Kelompok Perempuan ini berdiri sejak datangnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dengan cara sistem di pilih oleh sekelompok perempuan yang menjadi ketua adalah Ibu Wahyu Lismawati untuk membentuk sebuah kelompok dengan baik.

Sehingga adanya kelompok perempuan ini, perempuan mengalami menjadi lebih baik dari sebelumnya di tambah lagi ada yang memberikan arahan, bimbingan serta inovasi ataupun motivasi agar lebih terarah. Dalam hal ini, untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari mereka ada yang menyarankan untuk

meminjam modal dengan Mekaar (Membina ekonomi keluarga sejahtera) dan KUR (Kredit usaha rakyat) dengan adanya ide dan arahan menjadikan mereka bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.

Ada yang meminjam untuk mengembangkan usaha dana ada yang baru memulai usaha, terbentuknya kelompok perempuan ini dikarenakan sebagian masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli hampir rata-rata tidak menerima bantuan dari Pemerintah. sehingga mengakibatkan dampak terdampak ekonomi yang menurun adanya pandemi ini. Hal inipun dilakukan kelompok perempuan untuk agar perekonomian tetap stabil dan hal hasil berjalan hingga saat ini.

Hal ini usaha dan kemampuan membutuhkan suport sistem dalam hal apapun untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sebagai perempuan yang berperan ganda seorang ibu rumah tangga maupun sebagai bekerja untuk mendapatkan tambahan penghasilan yang mencukupi perekonomian keluarganya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan aturan upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian data berdasarkan kategorisasi.

Berikut adalah masing-masing penyajian hasil wawancara yang dilakukan pada 31 s/d 5 April 2022 informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Jl. Yos Sudarso Gang Cipto Lk. IX, Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada lima narasumber. Adapun lima narasumber itu yaitu sebagai berikut:

- a) Nama : Ibu Marlina dan suami bernama Arlian
- Usia : Ibu Marlina berusia 45 tahun dan suami berusia 50 tahun
- Profesi :Ibu Marlina berprofesi sebagai Kedai Sembako dari tahun 2010 hingga saat ini dan suami Tukang Becak dari tahun 2004.

Anggota Keluarga : Lima Orang, tiga orang anak, satu orang istri dan satu orang suami

b) Nama : Ibu Yatina dan suami bernama Emnasril
Usia : Ibu Yatina berusia 53 tahun dan suami berusia 56 tahun
Profesi : Ibu Yatina berprofesi sebagai Warung Lontong Sarapan Pagi dari tahun 2007 hingga saat ini dan suami Tukang Becak 2017.

Anggota Keluarga : Tiga Orang, satu orang anak, satu orang istri dan satu orang suami.

c) Nama : Ibu Sukinem dan suami bernama Saiman
Usia : Ibu Sukinem berusia 43 tahun dan suami berusia 53 tahun
Profesi : Warung Bakso Mercon bersama Suami dari tahun 2015.

Anggota Keluarga : Tiga Orang, satu orang anak, satu orang istri dan satu orang suami

d) Nama : Ibu Rahayu dan suami bernama Armadi
Usia : Ibu Rahayu berusia 54 tahun dan suami berusia 56 tahun
Profesi : Ibu Rahayu berprofesi sebagai Tukang Bakso Keliling sama seperti suaminya dari tahun 2001 hingga saat ini.

Anggota Keluarga : Tujuh Orang, lima orang anak, satu orang istri dan satu orang suami.

e) Nama : Ibu Wahyu Lismawati dan suami bernama Ariyanto
Usia : Ibu Wahyu berusia 31 tahun dan suami berusia 36 tahun
Jabatan : Ketua Kelompok Perempuan

Anggota Keluarga : Lima Orang, tiga orang anak, satu orang istri dan satu orang suami.

4.1.1. Wawancara Hasil

Pada saat ditanyakan dari Bagaimana awal mula usaha ini, informan satu Ibu Marlina mengatakan bahwa “Saya resign dari pekerjaan pabrik PT. Unibis dikarenakan sudah memiliki 3 orang anak, dan saya bingung untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berkelanjutan saya membuka warung ini”.

Dengan pertanyaan yang sama informan dua, Ibu Yatina mengatakan bahwa “saya buka usaha ini sudah 15 tahun yang lalu dari anak saya kecil dikarenakan tidak mencukupi kebutuhan dan menambahkan ekonomi dapur”. Dan selanjutnya yang memberikan jawaban ialah Ibu Sukinem “ Saya membuka usaha ini bersama suami, dikarenakan saya dan suami di PHK dari Pabrik PT. Sumatek untuk memenuhi keperluan ekonomi yang berkelanjutan saya membantu suami untuk mendampingi jualan”.

Kemudian informan keempat Ibu Rahayu “ Saya membuka usaha ini dikarenakan perekonomian waktu masa itu sangat sulit karena penjualan bapak tidak mencukupi kebutuhan ekonomi rumah dimana anak-anak yang mau masuk sekolah dan kebutuhan lainnya”. Terakhir dijawab oleh informan Ibu Wahyu Lismawati mengatakan “Saya membuka usaha ini karena semenjak adanya pandemi suami saya sering dirumahkan 10 hari bekerja dan 10 hari tidak bekerja, anak-anak masih pada kecil membutuhkan susu yang harganya cukup mahal”.

Kemudian pertanyaan kedua penulis bertanya Bagaimana kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya pandemi, informan satu Ibu Marlina mengatakan “kondisi ekonomi yang pastinya sangat berbeda sekali sebelum adanya pandemi ya apalagi saya berjualan sembako ini pastinya saya mengalami penurunan juga dan suami tukang becak peminat untuk sewa becak juga belum tentu sehari dapat pelanggan”.

Selanjutnya dengan pertanyaan yang sama informan kedua Ibu Yatina menjawab “sangat mengalami perubahan yang sangat menurun sebelum adanya pandemi dan sesudah adanya pandemi salah satunya keuangan yang semakin sulit untuk didapatkan tapi kini alhamdulillah si sudah lumayan dari sebelum masih awal-awalnya pandemi”.

Selanjutnya Ibu Sukinem dengan pertanyaan yang sama mengatakan “Pastinya saya pelaku UMKM Warung Bakso mengalami sekali dampak dari pandemi Covid-19 ini ya, dari harga bahan baku naik turun, perekonomian kebutuhan untuk dirumah pun sangat berkurang apalagi saya mengontrak yang harus bayar rumah lah, yang harus memenuhi kebutuhan rumah la pastinya berdampak sekali la adanya pandemi ini”.

Informan keempat Ibu Rahayu menjawab “kondisi pandemi ini sangat merugikan semua masyarakat pastinya ya termasuk saya pelaku UMKM yang mencari nafkah dari berdagang keliling apalagi mengandalkan anak sekolahan, terus adanya sekolah daring (online) itu membuat kebutuhan ekonomi saya sangat merasakan kesulitan untuk mencari nafkah ya”. Informan terakhir juga menjawab dengan pertanyaan kedua yang sama yaitu Ibu Wahyu Lismawati “sebelum

adanya pandemi perekonomian ibu tidak sesulit ini mau beli ini itu alhamdulillah ya bisa terbeli walaupun enggak banyak gitu, tapi semenjak adanya pandemi suami saya sering dirumahkan 10 hari bekerja dan 10 hari tidak bekerja pastinya membuat perekonomian sangat sulit semenjak adanya pandemi datang”.

Kemudian pertanyaan ketiga penulis bertanya Apakah dengan membuka usaha ini dapat membantu perekonomian ibu, informan satu Ibu Marlina menjawab “Iya tentu sangat membantu sekali adanya usaha ini untuk tambahan ekonomi keluarga”. Dan informan kedua Ibu Yatina menjawab “sangat sangat sangat membantu sekali usaha ini walaupun keuntungan yang tidak banyak setidaknya ekonomi ibu tercukupin untuk kebutuhan dapur apalagi tukang becak tidak bisa kita harapkan setiap hari adanya pelanggan apalagi sekarang adanya Gojek dan Grab itu sangat menurunkan pelanggan tukang becak”.

Informan ketiga Ibu Sukinem mengajatakan “membantu ya karenakan juga memang untuk kehidupan sehari-hari mencari nafkah untuk perekonomian rumah dari usaha ini bersama bapak”. Informan keempat Ibu Rahayu dengan pertanyaan yang sama mengatakan “Membantu sekali ya, saya pelaku UMKM dari tahun 2000-an sampai saat ini usaha ini memang sangat membantu perekonomian ibu apalagi adanya anak sekolah bisa ibu mendapatkan perhari ratusan sekarang adanya pandemi jangan harapkan lagi la ratusan, tapi ya alhamdulillah adanya usaha ini membantu perekonomian ibu”. Terakhir informan kelima Ibu Wahyu menjawab “Membantu sekali, apalagi semenjak suami sering dirumahkan penghasilan kan berkurang tapi adanya usaha ini sangat membantu sekali untuk kehidupan sehari-hari la cukup”.

Penulis menanyakan pertanyaan keempat, Apakah menurut ibu usaha ini berkembang selama pandemi Covid-19. Informan pertama Ibu Marlina menjawab “Untuk saya pelaku UMKM Kedai Sembako ini enggak terlalu berkurang yaa masih standart lah”. Selanjutnya dengan pertanyaan yang sama Ibu Yatina menjawab “tidak berkembang ya, semakin menurun tidak seperti biasanya sebelum adanya pandemi ini”.

Informan ketiga Ibu Sukinem mengatakan “Berkembang lumayan lah agak sedikit meningkat mungkin juga karena saya sekarang jualannya dipinggir pasar tidak berkeliling lagi ya”. Dan informan keempat Ibu Rahayu menjawab “Yang saya rasakan saat ini kurang berkembang yaa, kenapa? Karena saya mengandalkan anak sekolahan waktu jam istirahat ataupun pulang sekolah dan waktu awal-awal adanya pandemi tidak adanya anak sekolahan saya keliling susah sekali menghabiskan 2kg bakso ini, tapi sekarang lebih kurangnya lumayan karena anak sekolah sudah kembali normal dari sebelumnya sulit sekali mencari nafkah”. Terakhir informan kelima Ibu Wahyu Menjawab “Berkembang atau tidaknya bagi saya habis tidak habis yang penting dagang laku saja lumayan la untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari”.

Lalu pertanyaan kelima penulis bertanya, Apakah produksi atau belanja untuk usaha ibu mengalami kesulitan. Informan pertama Ibu Marlina menjawab “Sulit sih enggak ya tapi harga suka naik turun jadi mengakibatkan susah untuk dijual kembali kepada pembeli ya”. Dengan pertanyaan yang sama informan kedua Ibu Yatina menjawab “Sulit untuk mencari bahan baku tidak, tapi kesulitan

untuk mencari bahan baku yang murah karena semenjak adanya pandemi ini semua pada naik yaa”.

Informan ketiga Ibu Sukinem menjawab “Mengalami kesulitan untuk belanja enggak cuman harga bahan baku saja yang suka naik turun harga jadi susah untuk membagi keuangan dagang dan kebutuhan rumah”. Informan keempat menjawab dengan pertanyaan yang sama Ibu Rahayu mengatakan “Kesulitan mencari minyak makan ya sekarang apalagi bahan baku sekarang pada mahal semenjak adanya pandemi ini”. Terakhir informan kelima Ibu Wahyu menjawab sama dnegan informan pertama, kedua, ketiga, keempat rata-rata tidak mengalami kesulitan namun harga sembako suka naik turun dan Ibu Wahyu menjawab “Kesulitan berbelanja kebutuhan sehari-hari apalagi untuk usaha ini tidak mengalami kesulitan sama sekali hanya saja harga suka naik turun jadi susah untuk membagikan keuangan untuk dagang dan kebutuhan rumah”.

Penulis menanyakan pertanyaan keenam, Kurangnya aktivitas masyarakat diluar rumah, apakah mengakibatkan daya pembeli berkurang. Informan pertama Ibu Marlina menjawab “Tidak berkurang yaa, karena saya juga berdagang di dalam lingkungan”. Informan kedua menjawab dengan pertanyaan yang sama Ibu Yatina “Sangat berkurang ya, banyak masyarakat sekarang memilih untuk masak dan sarapan dirumah mungkin karena untuk kesehatan juga ya”.

Informan ketiga Ibu Sukinem menjawab “Aalhamdulillah tidak berkurang dan tidak bertambah juga yaa standartlah masih bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”. Infomran keempat Ibu Rahayu mengatakan “Sangat berkurang sekali ya adanya pandemi ini waktu penutupan jalan dan anak sekolahan daya pembeli

pedagang saya sangat turun drastis kadang sehari habis dan terkadang tidak sangat menyulitkan perekonomian saya ya”. Informan kelima Ibu Wahyu menjawab “Adanya pandemi ini cukup lumayan berkurang aktivitas masyarakat juga jarang sekarang diluar jadi mengandalkan yang lewat saja lah kadang habis kadang enggak”.

Kemudian penulis bertanya pertanyaan ketujuh, Apakah ibu menerima bantuan dari pemerintah. Dan informan satu Ibu Marlina menjawab “Tidak dapat ya saya juga tidak tau kenapa padahal kalau dibilang masa pandemi ini masyarakat itu hampir rata-rata mengharapkan bantuan dari Pemerintah”. selanjutny dengan pertanyaan yang sama informan kedua Ibu Yatina menjawab “Mendapatkan bantuan pangan non tunai (BPNT) sembako itu lah yang Rp. 200.000 bisa berupa sembako ataupun uang tunai kalau ibu uang tunai”. Informan ketiga Ibu Sukinem menjawab “tidak menerima bantuan apapun dari Pemerintah”. Informan keempat Ibu Rahayu menjawab “Waktu awal aja bantuan sosial tunai (BST) yang Rp.300.000 itu sekarang belum mendapatkan bantuan lagi”. Terakhir informan kelima Ibu Wahyu menjawab “Tidak mendapatkan bantuan apapun dari Pemerintah”.

Terakhir pertanyaan kedelapan penulis bertanya, Apakah ada faktor pendukung untuk memenuhi perekonomian ibu. Informan pertama Ibu Marlina mengatakan “Faktor pendukung ibu itu meminjam modal untuk mengembangkan usaha ibu kepada Bank BRI pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat)”. Informan Kedua Ibu Yatina menjawab “Tidak ada faktor pendukung perekonomian saya saat ini”. Informan keempat Ibu Rahayu menjawab “Faktor pendukung saat ini

KUR dan Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yaa untuk memenuhi kebutuhan perekonomian ibu dimasa pandemi ini”. Infroman terkakhir Ibu Wahyu menajwab “Mekaar ya membantu perekonomian ibu saat ini untuk anak sekolah dan susu dimasa pandemi saat ini memang susah kalau tidak meminjam keuangan ya”.

4.2. Pembahasan

Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli merupakan masyarakat yang berdominan bekerja sebagai berwirausaha hampir 75%, hal ini bergantung kepada aktifitas masyarakat di luar ruangan dan kebutuhan sehari-hari sepenuhnya dari mata pencaharian usaha yang mereka miliki. Sebelum datangnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 perekonomian masyarakat tersebut cukup stabil dan di atas rata-rata. Namun, setelah adanya pandemi Covid-19 perekonomian seluruh Indonesia mengalami penurunan dan salah satunya di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli mengalami penurunan perekonomian termasuk usaha yang mereka miliki.

Sehingga hal ini, perempuan menjadi tulang punggung ekonomi keluarga, bahkan kepala keluarga. Perempuan pekerja juga dibebani di rumah dengan adanya sistem belajar dirumah untuk anaknya. Dampaknya wabah corona memberi beban ganda bagi perempuan. Tingkat stress yang tinggi berpotensi menimbulkan kekerasan gender sehingga hal ini perempuan untuk membentuk sebuah Kelompok Perempuan. Kelompok Perempuan ini berdiri sejak datangnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dengan cara sistem di pilih oleh sekelompok

perempuan yang menjadi ketua adalah Ibu Wahyu Lismawati untuk membentuk sebuah kelompok dengan baik.

Sehingga adanya kelompok perempuan ini, perempuan mengalami menjadi lebih baik dari sebelumnya di tambah lagi ada yang memberikan arahan, bimbingan serta inovasi ataupun motivasi agar lebih terarah. Dalam hal ini, untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari mereka ada yang menyarankan untuk meminjam modal dengan Mekaar (Membina ekonomi keluarga sejahtera) dan KUR (Kredit usaha rakyat) dengan adanya ide dan arahan menjadikan mereka bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.

Ada yang meminjam untuk mengembangkan usaha dana ada yang baru memulai usaha, terbentuknya kelompok perempuan ini dikarenakan sebagian masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli hampir rata-rata tidak menerima bantuan dari Pemerintah. sehingga mengakibatkan dampak terdampak ekonomi yang menurun adanya pandemi ini.

Adanya kelompok perempuan ini memberikan hasil yang maksimum kepada masyarakat terutama kepada perempuan yang membutuhkan arahan, bimbingan serta inovasi untuk berkelanjutan hidup di masa depan yang akan datang. Kelompok perempuan memberdayakan dengan baik semakin hari, dapat membantu segala keresahan para ibu-ibu, dengan memberikan arahan sehingga kelompok perempuan ini masih terus tetap berjalan.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi Covid-19 ini berpengaruh kepada masyarakat para pelaku UMKM. Dengan adanya pandemi Covid-19 tersebut para narasumber mengalami kesulitan dalam

perekonomian untuk keseharian mereka, dan terpaksa untuk mengambil pinjaman modal usaha ataupun untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga ataupun menambahkan perekonomian lainnya dengan cara meminjam keuangan dari KUR dan Mekaar. KUR dan Mekaar adalah salah satu faktor pendukung masyarakat saat ini dikarenakan bantuan Pemerintah yang belum merata sampai ke tangan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Hasil kesimpulan dari penelitian diatas yang berjudul pemberdayaan ekonomi kelompok perempuan terdampak Covid-19 melalui penguatan UMKM di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli yaitu:

1. Perempuan rentan mengalami berbagai permasalahan seperti beban ganda, kehilangan mata pencaharian, terpaksa menjadi tulang punggung keluarga, sebanyak 36% perempuan bekerja informal dibandingkan laki-laki yang hanya 30% mengalaminya.
2. Banyaknya perempuan tidak mendapatkan bantuan dari Pemerintah, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga perempuan banyak yang terpaksa meminjam modal usaha dari KUR ataupun Mekaar sebagai faktor pendukung perekonomian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil wawancara adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Perempuan harus bekerja di dalam ruangan rumah saja tidak perlu bekerja di luar ruangan terkecuali dipaksa oleh keadaan. Karena beban pekerjaan rumah tangga di tanggung oleh perempuan seperti menyuci, memasak, menyapu, mengepel, mengurus anak, dan lain-lain. Sedangkan laki-laki hanya bekerja di luar ruangan saja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Pemerintah harus bersikap andil dalam memberikan bantuan kepada masyarakat, sedikit banyaknya bantuan dari pemerintah saat ini adalah sangat berharga bagi masyarakat salah satunya para pelaku UMKM maupun itu non tunai atau tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. H. Mgs. Nazarudin, M. (2019). *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Palembang: CV.Amanah.
- Dra. Endang Sri Indrawati, M. (2018). *Pemberdayaan Keluarga Dalam Perspektif Psikologi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Hanum, N. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Geampong Karang Anyar Kota Langsa. *Samudera Ekonomi DAN BISNIS, Vol.9, NO.1 JANUARI 2018*, 42.
- Ir. Hendrawati Hamid, M. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: DE LA MACCA.
- Kadeni. (2020). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium, Volume 8, Nomor 2, Juli 2020*, 194-198.
- Kuncoro, A. (2016). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga. *Buana Garden, Vol.1 Nomor 1, Januari 2016*, 46.
- Kusumastuti, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Kuswardinah, A. (2019). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: UNNES PRESS.
- Marzuki, S. H. (2016). Relevansi Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dengan Peningkatan Perceraian Di Kabupaten Bone. *Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol. 2, No.2, Juli -Desember 2016*, 181.
- Noorman, L. H. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Purbaya, A. G. (2016). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk Dan Cemilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya. *Jurnal Of Economics, Vol. 1, No. 1, Desember 2016*, 76-77.
- Rakhmadsyah Putra Rangkuty, S. (2018). *Modal Sosial Dan Pemberdayaan Perempuan*. Lhoksumawe: UNIMAL PRESS.
- Saputra, Y. T. (2020). Pembentukan Lingkungan Tangguh Covid-19 Berbasis Kelompok Perempuan Di Kecamatan Medan Polonia. *Jurnal PMB, Vol.3, No.2, Agustus-Desember 2020*, 241.

- Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, Vol. 3, No, 2, Desember 2015, 381.
- Tanjung, I. A. (2020). Peran Ganda Perempuan pada keluarga masyarakat petani di desa simpang duhu dolok kabupaten mandailing natal. *JISP*, vol. 1, no.1, maret 2020, 59.
- Utomo, H. (2019). *Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak*. Jakarta: CV.Permata Andika.
- Yulhendri. (2017). Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Economics*, Vol.15, No.2 Agustus 2017, 198.
- Yunus, D. S. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Covid-19, S. T. (n.d.). *Infrografis Covid-19*. Retrieved Maret 29, 2022, from Sumutprov: <https://covid19.sumutprov.go.id/>
- Dosenppkn. (2019, maret 22). *Pengertian pemberdayaan jenis, tujuan* . Retrieved April 7, 2022, from doseppkn.com: <https://dosenppkn.com/pemberdayaan/>
- DosenSosiologi. (2020, Oktober 23). *Pengertian Pemberdayaan Masyarakat, Konsep, Jenis, Tujuan*. Retrieved April 7, 2022, from Dosen Sosiologi: <https://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>
- Group, M. (2019, maret 18). *Well-being(Kesejahteraan Hidup)*. Retrieved februari 20, 2022, from Kesejahteraan hidup: <https://www.medicuss.net/amp/well-being-kesejahteraan-hidup>
- Kendal,P. K.(2022). *Layanan Pengaduan dan penanganan Covid 19 Kabupaten kendal*. Retrieved maret 20, 2022, from Kendalkab: <https://corona.kendalkab.go.id/berita/profil/kenalan-dengan-covid-19>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Startegis Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Tahun 2015-2019
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : FAZARIANTI
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 04 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Cipto Link IX
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Armadi
Ibu : Sri Rahayu
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Cipto Link IX

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Bakti I Medan
2. SMP Swasta Bakti I Medan
3. SMK BM Sinar Husni Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2022


FAZARIANTI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 10 November 2021.

Assalamu alaikun; wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fazarianti
 N.P.M : 1903090035
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Implementasi Program Mekar dalam Mensejahterakan Perempuan rentan ekonomi melalui UMKM di kel Tanjung Mulia.	AEC
2	Analisis Penyebab Meningkatnya problematika pecandu game online pada Anak usia dini di kel Tanjung Mulia	X
3	Peran pekerja Sosial Dalam mengembalikan status Sosial Pecandu Narkoba di kota Medan	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam

Rekomendasi Ketua Jurusan :

Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing

PB: Yusma TanjungNo. 003.18.0309

Pemohon,

Medan, tgl. 10 NOVEMBER 2021

(.....Fazarianti.....)

(H. Muhammad Idris, S.Ps, M.P.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [u](#) umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1361/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **10 November 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FAZARIANTI**
N P M : 1803090035
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN TERDAMPAK COVID-19 MELALUI PENGUATAN UMKM DI KELURAHAN TANJUNG MULIA, KECAMATAN MEDAN DELI**
Pembimbing : **Dra. Hj. YURISNA TANJUNG., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 003.18.0309 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 10 November 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 06 Rajab 1443 H
07 Februari 2021 M



Dr. Azmi Saleh., S.Sos., MSP.
NIDN. 0080017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 20 Januari⁰ 2022

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fazarianti
 N P M : 1003090035
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1361/SK/II.3/UMSU-03/F/20.21 tanggal 10 November 2021 dengan judul sebagai berikut :

Implementasi Program Meekar Dalam Menjahterakan Perempuan
Rentan ekonomi melalui UMK19 Di Kel. Tanjung Mula

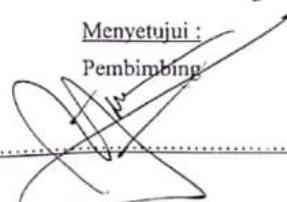
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Menyetujui :

Pembimbing

()

Pemohon,

()
 Fazarianti

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 141/UND/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	FAZARIANTI	18C3090035	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	Drs. H. YURISNA TANJUNG M.A.P	IMPLEMENTASI PROGRAM MEKAR DALAM MENGEJAHTERAKAN PEREMPUAN RENTAN EKONOMI MELALUI UKM DI KEL. TANJUNG MULLA
2	MOHAMAD IVAN PEBRIANSYAH	18C3090028	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	KETAHANAN SOSIAL EKONOMI PETANI SAWIT DALAM MENGHADAPI MASA REPLANTING DI DESA AIR PUTIH, KABUPATEN INDRAGIRI HULLU
3	ANJUN UMI SYANIA	18C3090017	Drs. H. YURISNA TANJUNG, M.A.P	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	PENGUATAN KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN UKM LAZISMU KOTA MEDAN
4					
5					

Medan, 24 Januari Abhir 1443 H
27 Januari 2022 M



Kepada : Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : FAZARIANTI
NPM : 1803090035
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut:

Implementasi Program Mekar Dalam Mensejahterakan Perempuan Rentan Ekonomi
Melalui UMKM Di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli

Menjadi:

Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Terdampak Covid-19 Melalui
Penguatan UMKM Di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya, akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

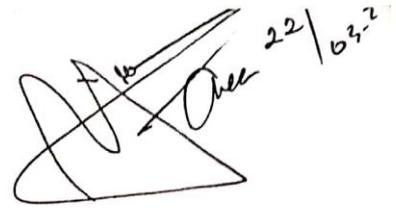
Medan, 07 Februari 2022

Pembimbing

(Dra. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP)

Ketua Jurusan

(H. Mujahiddin, S.Sos, M.SP)



A handwritten signature and the date "22/03-2" are present in the top right corner of the page.

PEDOMAN WAWANCARA

Alamat : Jl. Yos Sudarso Gang Cipto II, Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli.

A. Identitas Diri Informan Usaha :

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin. :
4. Pendidikan :
5. Anggota keluarga :
6. Pekerjaan :
7. Alamat :

B. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan usaha yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana awal mula usaha ini berjalan dan sudah berapa lama ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi sebelum adanya pandemi Covid-19 dan sesudah pandemi Covid-19?
3. Bagaimana cara ibu agar tetap berjalan dalam berdagang di tengah pandemi Covid-19?
4. Bagaimana cara ibu mengelola perekonomian keluarga agar semuanya termaksimalkan dengan baik?
5. Apakah ibu menerima bantuan dari Pemerintah ?
6. Apa dampak yang dirasakan dari bantuan Pemerintah terutama sebagai pelaku UMKM ?
7. Bagaimana untuk mendapatkan dana tambahan dalam perekonomian ibu ?

8. Apa saja kelemahan dan kekurangan dari usaha ibu selama pandemi Covid-19 dan bagaimana pengaruh dalam omsetnya ?
9. Apakah ibu mempunyai ide baru untuk membuka peluang usaha dibidang lain di masa pandemi dan apa alasanya ?
10. Apa harapan ibu di masa yang akan datang ?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menerima surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 438/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 19 Syaban 1443 H
 22 Maret 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Balitbang Kota Medan**
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **FAZARIANTI**
 N P M : 1803090035
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUAN TERDAMPAK COVID-19 MELALUI PENGUATAN UMKM DI KELURAHAN TANJUNG MULIA, KECAMATAN MEDAN DELI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



DR. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Cc: File.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI
KELURAHAN TANJUNG MULIA**

Alamat Kantor : Jl. KL Yos Sudarso Km. 7 No. 01 Tanjung Mulia - Medan Telp. 061-80016192 (20241)

Medan, 29 Maret 2022

Nomor : 008/97
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Ijin Penelitian
Mahasiswa**

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
di -
Medan

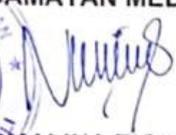
Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 438/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 Tanggal 22 Maret 2022 Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa dan Surat Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/589/Balitbang/2022 Tanggal 29 Maret 2022 Perihal Surat Rekomendasi Penelitian

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada:

Nama : **Fazarianti**
NPM : 1803090035
Prodi : Kesejahteraan Sosial
Lokasi : Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Terdampak Covid19 Melalui Penguatan UMKM di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan
Jadwal : 30 Maret 2022 s/d 5 April 2022

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



**LURAH TANJUNG MULIA
KECAMATAN MEDAN DELI**

**NORMALINA TIODORA, SE.MAP
PENATA TINGKAT I
NIP. 19750821 200902 2 004**



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Fazarianti
N P M : 1603090035
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Pemberdayaan ekonomi kelompok perempuan terdampak covid-19 melalui pengujian UMKM di kel. Tanjung Muba, kec. Medan Deli

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	4-01-2022	- Latar belakang masalah - uraian teoritis	
2.	6-01-2022	- sub bab uraian teoritis - sistematika penulisan	
3.	14-01-2022	- metode penelitian	
4.	20-01-2022	- acc seminar proposal	
5.	21-03-2022	- revisi judul & draft wawancara	
6.	22-03-2022	- acc draft wawancara	
7.	5-04-2022	- bimbingan pemecahan hasil penelitian - bimbingan bab pembahasan penelitian	
8.	6-04-2022	- Diskusi hasil keseluruhan penelitian	
9.	07-04-2022	- perbaikan kesimpulan dan saran - ACC laporan skripsi	

Medan, 07 April 2022

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP)

Ketua Jurusan,

(Muzahid, S.Sos, M.Pd)

Pembimbing,

(Drs. Nurhuda, S.Pd, M.Ag, H)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 531/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 14 April 2022
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENJUALI			Judul Skripsi
			PENJUALI I	PENJUALI II	PENJUALI III	
1	FAZARIANTI	1803090035	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dia. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK PEREMPUN TERDAMPAR COVID-19 MELALUI PENGUATAN UMKM DI KELURAHAN TANJUNG MUJUA, KECAMATAN MEDAN DELI
2						
3						
4						
5						

1. Wahis Satria

Anggota Tim UMSU
1803090035

Medan, 09 Ramadhan 1443 H
11 April 2022 M

Disiapkan oleh :
Drs. Paktor
Wakil Dekan I
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Prof. Dr. Mubandjaido ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Panitia Ujian

Sekretaris







